## BANTUL

# Waspadai Potensi Bencana di Musim Penghujan

KRETEK (KR) - Potensi banjir masih jadi ancaman serius bagi warga di bantaran Sungai Winongo Kapanewon Kretek Bantul. Sedikitnya terdapat lima dusun di Kalurahan Donotirto Kretek Bantul kini siaga jika sewaktu-waktu Sungai Winongo meluap. Sementara Taruna Siaga Bencana Kapanewon Kretek intensif melakukan koordinasi menghadapi kemungkinan terburuk.

"Setiap memasuki musim penghujan, potensi bencana banjir selalu menjadi perhatian, karena peristiwa tersebut kerap terjadi hampir setiap tahun meski besar kecilnya tidak sama," ujar Koordinator Tagana Kapanewon Kretek, Yurianta, Jumat (29/1).

Melihat pengalaman sebelumnya, berulangkali Sungai Winongo menunjukkan keganasannya ketika banjir. Setidaknya ada lima dusun di Donotirto pernah tersapu banjir ketika sungai tersebut meluap. "Dusun Metuk, Tegalsari, Gading Lumbung, Gading Daton serta Gading Harjo wilayah yang kena dampak ketika ada luapan air sungai," jelasnya.

Oleh karena itu sebagai bentuk antisipasi tentunya akan dioptimalkan keberadaan Desa Tangguh Bencana (Destana), Kampung Siaga Bencana (KSB) hingga Forum Pengurangan Risiko Bencana (FPRB) Donotirto serta dari masyarakat.



Relawan mengevakuasi pohon tumbang dialiran Sungai Winongo di Donotirto Kretek Bantul.

Terbentuknya Destana, KSB hadapi bencana banjir dan dan juga FPRB, sebagai strategi menyiapkan masyarakat meng-

potensi bencana alam lainnya di relawan mengevakuasi pohon kawasan tersebut. Sementara tumbang di Donotirto Kretek

dari Tagana, TRC, TNI dan

kan dampak hujan beberapa hari lalu terdapat 23 titik di 14 desa di 11 kapanewon terjadi pohon tumbang. Wilayah tersebut di antaranya, Kapanewon Bantul, Kasihan, Kretek, Pajangan, Pandak, Pleret, Pundong, Sewon, Sedayu, Srandakan serta Bambanglipuro. Dwi mengatakan, dampak hujan deras membuat belasan rumah rusak ringan hingga

Sementara Kepala Badan

Daerah (BPBD) Bantul, Drs

Dwi Daryanto MSi, mengata-

Bencana

Penanggulangan

sedang. Meski menyebabkan kerusakan ringan dan sedang, peristiwa itu tidak sampai mengakibatkan korban jiwa dan luka. Oleh karena itu, masyarakat diminta meningkatkan kewaspadaan dan kesiapsiagaan mengingat hujan deras masih terjadi.

#### SEPANJANG TAHUN 2020

### BPJS Tenagakerjaan Bayar Klaim Rp 382,6 Miliar

BPJS Ketenagakerjaan DIY telah membayarkan klaim hingga Rp 382,6 miliar. Adapun dari sekian banyak jenis klaim yang dibayarkan, jenis Jaminan Hari Tua (JHT) paling banyak yang harus dibayarkan.

Kantor Cabang BPJS Kepala Ketenagakerjaan DIY, Asri Basir, usai pelaksanaan FGD dan penandatanganan Nota Kesepahaman antara Pemkab Bantul dan BPJS Ketenagakerjaan, Jumat (29/1), menuturkan selama tahun 2020 ada 42.666 klaim yang telah dibayarkan BPJS Ketenagakerjaan.

Rincian klaim tersebut meliputi 33.449 Klaim Jaminan Hari Tua (JHT) dengan nominal sejumlah Rp 342,2 miliar. Kemudian 3.100 Klaim Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) berupa santunan dan biaya perawatan dengan nominal sejumlah Rp 17,4 miliar. Lalu ada 5.701 Klaim Jaminan Pensiun (JP) dengan nominal sejumlah Rp 7 miliar dan 416

BANTUL (KR) - Sepanjang 2020, Klaim Jaminan Kematian (JKM) berupa santunan yang telah diterima ahli waris dengan nominal sejumlah Rp 16 miliar.

> "Sedangkan untuk periode tanggal 4 hingga 25 Januari 2021, pihak kami telah membayarkan sebanyak 2.323 klaim dengan total pembayaran sejumlah Rp 23,1 miliar," ungkap Asri

Rincian untuk klaim sepanjang Januari 2021 ini terdiri dari 1.813 Klaim JHT dengan nominal sejumlah Rp 20,9 miliar. JKK sebanyak 61 Klaim dengan nominal sejumlah Rp 310 juta. JP sebanyak 416 Klaim dengan nominal sejumlah Rp 486 juta. dan Klaim JKM sebanyak 33 Klaim dengan nominal sejumlah Rp 1,3 miliar.

Bupati Bantul, Drs H Suharsono, mengapresiasi BPJS Ketenagakerjaan yang telah memberikan sejumlah manfaat utamanya finansial, perumahan kesehatan dan pangan murah. Ia berharap BPJS Ketenagakerjaan mampu berbuat lebih banyak dan memberikan manfaat kepada masyarakat Bantul.

#### Tuntaskan Pembangunan, Makmurkan Masyarakat

BANTUL (KR) - Komisi A DPRD Bantul mengunjungi Kalurahan Bangunjiwo Kasihan Bantul, Jumat (29/1). Rombongan Komisi A yang dipimpin Wakil Ketuanya, Suratun SH, ingin mengetahui visi dan misi serta program pembangunan para lurah baru hasil Pilur 2020.

tersebut Kunjungan merupakan kunjungan ke-5 dari 24 lurah hasil Pilur 2020 dan di Bangunjiwo kemarin rombongan Komisi A selain diterima Lurah Bangunjiwo Parja ST MT, didampingi Penewu Kasihan Slamet Santosa SSos dan pamong kelurahan lainnya.

Suratun SH mengingatkan karena Lurah Bangunjiwo merupakan lurah lama yang terpilih kembali, maka program pembangunan ngunjiwo ke depan, selain yang belum tuntas agar bisa dituntaskan untuk kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat. "Tingkatkan pelayanan, lanjutkan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat," pesan Suratun.

Lurah Parja mengemukakan, rencana pembangunan Kalurahan Ba-

melanjutkan program yang sudah berjalan, ngunjiwo akan mengembangkan kawasan destinasi wisata Kasongan, Jipangan, Gendeng dan Lemahdadi (Kajigelem), untuk sarana pengembangan edukasi, budaya, kuliner dan pertanian.

pengembangan Guna



Kunjungan Komisi A DPRD Bantul di Bangunjiwo.

'Kajigelem', sudah dibangun beberapa sarana pendukung, seperti warung kuliner, pendapa kesenian dan lainnya. Dalam kunjungan Komisi A DPRD Bantul kemarin juga dijamu di Warung Kopi Sawah Kajibeling.

Sementara Penewu Kasihan Slamet Santosa SSos menambahkan, Kalurahan Bangunjiwo termasuk kawasan pengembangan ekonomi sehingga upaya pengembangan 'Kajigelem' perlu didukung untuk peningkatan perekonomian masyarakat, termasuk pertanian. "Di Gendeng Bangunjiwo juga sudah dibangun embung untuk keperluan peningkatan pertanian," jelas Slamet Santosa.

### Perajin Pande Besi Ikut Terpuruk



Sarjono memperlihatkan cangkul buatannya..

BANTUL (KR) - Pemasaran kerajinan pande besi berupa alat pertanian di Jodog Pandak Bantul, dalam beberapa hari terakhir ini mengalami penurunan drastis. "Penurunannya mencapai 50 persen," ungkap perajin pande besi di Jodog Karangasem,

Sarjono (55), Jumat (29/1).

Menurut Sarjono, penurunan pemasaran alat pertanian ini merupakan salah satu dampak pemberlakuan PTKM. Karena penurunan pemasaran tersebut dirasa baru setelah ada pemberlakuan PTKM. Sebelum pemberlakuan

berupa cangkul rata-rata bisa 10 buah dan produksi jenis arit bisa 12 hingga 15 unit perhari. "Tapi sejak diberlakukan PTKM hanya laku rata-rata 50 persen, untung kami tertolong dengan musim garap lahan bawang merah di Kretek dan Sanden yang petaninya sebagian membeli cangkul disini," jelas Sarjono. Di tempat Sarjono, harga cangkul yang kualitas bagus bisa mencapai Rp 300.000 perunit, sedangkan harga sejenis arit rata-rata Rp 50.000 hingga Rp 200.000. Bahan dari peer maupun lager. Untuk mendapatkan bahan baku tersebut Sarjono sudah mempunyai penyetor.

PTKM, produksi pande besi

(Jdm)-f



#### BAWA MOBIL DI JALUR CEPAT Anak di Bawah Umur Tabrak Pemotor Hingga Tewas



Kasat Lantas Polres Bantul Polda DIY, AKP Amin Ruwito (kanan) dan Iptu Maryana memimpin olah TKP di Simpang empat Blok O.

BANTUL (KR) - Penyidik Unit Kecelakaan Satlantas Polres Bantul Polda DIY masih mendalami kasus kecelakaan di Jalan Majapahit simpang empat Blok O Banguntapan. Dalam kasus tersebut mobil KIA Picanto AD 1809 ICV yang dikemudikan Erw (14) asal Gaden Trucuk Klaten, menerabas antrean kendaraan yang tengah berhenti di traffic light Blok O. Satu orang tewas dalam peristiwa ter-

sebut dan sejumlah orang mengalami luka ringan.

"Karena pengemudi mobil ini masih di bawah umur, semua masih kami dalami. Termasuk berkoordinasi dengan pihak terkait salah satunya dari Bapas," ujar Kasat Lantas Polres Bantul Polda DIY, AKP Amin Ruwito SE SIK didampingi Kanit Laka Satlantas Polres Bantul Polda DIY, Iptu Maryana SH, dis-

ela olah TKP, Jumat (29/1). Musibah terjadi pada

Rabu (27/1) malam, rombongan pengendara sepeda motor berhenti di traffic light simpang empat Blok O. Mendadak, dari belakang atau utara melaju KIA Picanto AD 1809 IC. Mobil tersebut langsung menerjang rombongan sepeda motor yang berhenti tersebut.

Akibatnya sejumlah pengendara motor terpental, tragisnya seorang pengendara motor meninggal di lokasi kejadian. "Korban meninggal dunia akibat peristiwa tersebut yakni pengendara Honda Supra Fit AB 3040 UF atasnama Safii Widodo warga Nologaten Caturtunggal Depok Sleman. Sedang jumlah sepeda motor yang ditabrak mobil tersebut ada lima orang lebih," ujar Amin.

Malam itu mobil dalam perjalanan dari Klaten menuju daerah Srandakan Bantul mengantar orangtuanva untuk berobat alternatif. (Roy)-f

